

LAPORAN EVALUASI

PELAKSANAAN PENELITIAN TAHUN 2025 DAN TINJAUAN KETERKAITANNYA DENGAN ROADMAP PENELITIAN

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa & Seni
Universitas Negeri Surabaya
2026

A. Pendahuluan

Penelitian merupakan salah satu unsur utama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sekaligus menjadi instrumen penting bagi Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris dalam mengembangkan keilmuan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memberikan kontribusi terhadap penyelesaian berbagai persoalan pendidikan bahasa Inggris. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap relevan dengan kebutuhan pengembangan keilmuan program studi serta memiliki keterkaitan yang jelas dengan arah pengembangan penelitian yang telah ditetapkan.

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris memiliki Peta Jalan Penelitian 2022–2032 yang mengarahkan pengembangan penelitian pada sejumlah bidang utama, antara lain inovasi strategi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, indikator inovasi pembelajaran digital, pencapaian kompetensi, implementasi kurikulum bahasa Inggris, evaluasi kemampuan pedagogis guru bahasa Inggris, pelatihan strategi pembelajaran untuk guru bahasa Inggris, asesmen non-digital dan digital, pengembangan materi dan media pembelajaran, pengembangan keprofesionalan guru, telaah kurikulum pembelajaran ESP, ESP Material Development, ESP Course Design, serta ESP Course Management.

Berdasarkan data penelitian DTPS Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2025, terdapat 13 penelitian yang dilaksanakan melalui berbagai skema penelitian, yaitu Penelitian Dasar Fakultas, Penelitian Swadana Fakultas, Penelitian Penugasan Fakultas, dan Penelitian Dasar Fakultas dalam skema studi lanjut.

Evaluasi ini dilakukan untuk melihat capaian penelitian tahun 2025, kecenderungan tema penelitian, serta tingkat keterkaitannya dengan Peta Jalan Penelitian Program Studi.

B. Pelaksanaan Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan data yang tersedia, penelitian DTPS Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2025 terdiri atas **13 judul penelitian**. Penelitian tersebut melibatkan dosen secara individual maupun dalam bentuk kolaborasi antardosen.

Secara rinci, 13 judul penelitian tersebut dipaparkan dalam table berikut ini:

No	Nama Dosen Ketua & anggota	Skema	Judul Penelitian
1	Rahayu Kuswardani, S.Pd., M.Appl	Penelitian Dasar Fakultas (FBS)	Penerapan Literasi Visual melalui Video Pendek'small Talk' pada Mata Kuliah Intercultural Communication Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
2	Sumarniningsih, S.Pd., M.Pd.	Penelitian Dasar Fakultas (FBS)	Narasi Perjalanan Mahasiswa dalam Memaknai Praktik Lapangan Persekolahan untuk Membentuk Identitas Guru Bahasa Inggris
3	Dr. Arik Susanti, S.Pd., MPd.	Penelitian Dasar Fakultas (FBS)	Pengoptimalan Teknologi Berbasis Artificial Intelligence Yang Diintegrasikan Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Mewujudkan Deep Learning: Studi Kasus
4	Eva Rahmawati, S.Pd., M.Pd.	Penelitian Dasar Fakultas (FBS)	Pengaruh Strategi Membaca Kritis pada Kualitas Esai Argumentatif Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris
5	Dr. Muhaimin Abdullah, S.Pd., M.Pd.	Penelitian Dasar Fakultas (FBS)	Evaluasi Penerimaan Pengguna terhadap Aplikasi Penilaian dan Umpan Balik Presentasi Kelas Berbasis Website
6	Drs. Fahri, M.A.	Penelitian Dasar Fakultas (FBS)	Storytelling as A Pedagogical Tool to Improve Literacy
7	Dr. Ririn Pusparin, SPd., M.Pd - Esti Kurniasih - Lies Amin Lestari - Wiwiet E S	Penelitian Swadana Fakultas	Penerapan "Classroom Behavioral Strategies" oleh calon Guru Bahasa Inggris dalam Praktek Mengajar di Sekolah
8	Syafi'ul Anam, Ph.D.	Penelitian Penugasan Fakultas (FBS)	Refleksi Keyakinan dan Praktik Mahasiswa tentang Pembelajaran Bahasa yang Didukung Kecerdasan Buatan
9	Dr. Muhaimin Abdullah, S.Pd., M.Pd. - Ahmad Munir - Wiwiet E S - Dr. Widya Rizky Pratiwi, MM	DPPM-PFR	Desain dan Pengembangan Ekosistem Microlearning untuk Pembelajaran Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Multi-Platform Digital Terbuka
10	Esti Kurniasih	Penelitian Dasar Fakultas (LPPM) – studi lanjut	Praktik Refleksi Guru oleh Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris pada Tiga Tahap Praktikum Mengajar
11	Rahayu Kuswardani	Penelitian Dasar Fakultas (LPPM) – studi lanjut	Penerapan Keterampilan Memirsa melalui Puisi untuk Meningkatkan

			Kemampuan Kognitif Mahasiswa di Perguruan Tinggi
12	Asrori	Penelitian Dasar Fakultas (LPPM) – studi lanjut	KONSTRUKSI BUDAYA DAN KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN: MITOS, BAHASA, DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS
13	Anis Trisusana	Penelitian Dasar Fakultas (LPPM) – studi lanjut	INOVASI PEMBELAJARAN TECHNOLOGY-ENHANCED DIFFERENTIATED INSTRUCTION (TEDI) BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK MENINGKATKAN CRITICAL THINKING DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Tema penelitian yang dikembangkan pada tahun 2025 dapat dikelompokkan ke dalam beberapa fokus utama sebagai berikut.

No.	Fokus Penelitian	Penelitian yang Relevan	Keterkaitan Utama
1	Literasi dan pembelajaran bahasa Inggris	Penerapan Literasi Visual melalui Video Pendek "Small Talk" pada Mata Kuliah Intercultural Communication; Storytelling as a Pedagogical Tool to Improve Literacy; Penerapan Keterampilan Memirsa melalui Puisi	Literasi, inovasi pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran
2	Pengembangan profesional dan identitas guru	Narasi Perjalanan Mahasiswa dalam Memaknai Praktik Lapangan Persekolahan untuk Membentuk Identitas Guru Bahasa Inggris; Classroom Behavioral Strategies oleh calon guru; Praktik Refleksi Guru oleh mahasiswa	Keprofesionalan guru, kemampuan pedagogis, pendidikan calon guru
3	Teknologi dan Artificial Intelligence	Pengoptimalan Teknologi berbasis Artificial Intelligence dalam Pembelajaran	Inovasi pembelajaran digital, teknologi pembelajaran,

		Berdiferensiasi; Refleksi Keyakinan dan Praktik Mahasiswa tentang Pembelajaran Bahasa yang Didukung AI; Inovasi TEDI berbasis AI	pembelajaran berdiferensiasi
4	Asesmen dan umpan balik	Evaluasi Penerimaan Pengguna terhadap Aplikasi Penilaian dan Umpan Balik Presentasi Kelas Berbasis Website	Asesmen digital
5	Literasi akademik dan keterampilan berpikir	Pengaruh Strategi Membaca Kritis pada Kualitas Esai Argumentatif Mahasiswa	Pengembangan kompetensi berbahasa dan strategi pembelajaran
6	Pengembangan pembelajaran digital	Desain dan Pengembangan Ekosistem Microlearning untuk Pembelajaran Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Multi-Platform Digital Terbuka	Pengembangan media dan pembelajaran digital
7	Pembelajaran berdiferensiasi	Pengoptimalan AI yang Diintegrasikan dalam Pembelajaran Berdiferensiasi; TEDI berbasis AI	Inovasi strategi pembelajaran dan teknologi
8	Isu sosial-budaya dan bahasa	Konstruksi Budaya dan Kesehatan Reproduksi Perempuan: Mitos, Bahasa, dan Pembentukan Identitas	Bahasa, budaya, dan identitas

Data penelitian menunjukkan bahwa tema penelitian tahun 2025 tidak bersifat terpisah-pisah, tetapi memperlihatkan beberapa rumpun keilmuan yang mulai menguat, khususnya teknologi pembelajaran dan AI, pembelajaran berdiferensiasi, literasi, pengembangan profesional calon guru, serta asesmen digital.

C. Evaluasi Pelaksanaan Penelitian Tahun 2025

1. Relevansi tema penelitian

Dari sisi substansi, penelitian tahun 2025 menunjukkan relevansi yang kuat terhadap kebutuhan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian tidak hanya berorientasi pada aspek linguistik, tetapi telah bergerak ke arah persoalan yang lebih implementatif, seperti penggunaan AI, pembelajaran berdiferensiasi, asesmen digital, literasi visual, microlearning, refleksi praktik mengajar, dan pembentukan identitas guru.

Kecenderungan tersebut merupakan perkembangan positif karena memperlihatkan bahwa penelitian program studi semakin memperhatikan perubahan lingkungan pembelajaran bahasa Inggris, khususnya transformasi digital dan tuntutan terhadap kompetensi guru.

2. Penguatan penelitian berbasis teknologi

Salah satu perkembangan paling menonjol pada tahun 2025 adalah meningkatnya perhatian terhadap teknologi digital dan Artificial Intelligence.

Hal tersebut terlihat pada penelitian mengenai optimalisasi teknologi berbasis AI dalam pembelajaran berdiferensiasi, refleksi mahasiswa terhadap pembelajaran yang didukung AI, serta inovasi Technology-Enhanced Differentiated Instruction berbasis AI. Selain itu, terdapat penelitian mengenai aplikasi penilaian dan umpan balik berbasis website serta pengembangan ekosistem microlearning berbasis multi-platform digital.

Kecenderungan ini menunjukkan bahwa penelitian tahun 2025 telah bergerak dari sekadar penggunaan teknologi sebagai media menuju kajian mengenai integrasi teknologi dalam desain pembelajaran, asesmen, dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

3. Penguatan penelitian tentang guru dan calon guru

Tema pengembangan profesional guru juga menjadi salah satu kekuatan penelitian tahun 2025. Beberapa penelitian secara langsung mengkaji pengalaman praktik lapangan, pembentukan identitas guru, strategi perilaku dalam praktik mengajar, serta praktik refleksi guru oleh mahasiswa calon guru.

Hal ini menunjukkan adanya kesinambungan antara penelitian program studi dengan mandat keilmuan Pendidikan Bahasa Inggris sebagai program yang mempersiapkan calon guru. Penelitian tidak hanya berfokus pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada bagaimana mahasiswa berkembang menjadi guru yang reflektif, adaptif, dan mampu menerapkan strategi pedagogis dalam konteks nyata.

4. Penguatan literasi dan kompetensi berbahasa

Penelitian tahun 2025 juga menunjukkan perhatian terhadap pengembangan literasi. Penelitian mengenai literasi visual, storytelling untuk meningkatkan literasi, keterampilan memirsakan melalui puisi, dan strategi membaca kritis menunjukkan bahwa literasi dikaji melalui berbagai modalitas dan strategi pembelajaran.

Kecenderungan ini relevan dengan perkembangan pembelajaran bahasa Inggris yang semakin menempatkan literasi sebagai kemampuan multimodal, kritis, dan kontekstual.

5. Penguatan asesmen digital

Penelitian mengenai aplikasi penilaian dan umpan balik presentasi kelas berbasis website menunjukkan adanya pengembangan penelitian pada ranah asesmen digital.

Penelitian tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan salah satu arah roadmap, yaitu asesmen digital. Ke depan, fokus ini dapat diperluas dari aspek penerimaan pengguna menuju pengembangan dan validasi instrumen, efektivitas asesmen digital, assessment literacy guru, serta asesmen yang adaptif dan inklusif.

D. Tinjauan Keterkaitan Penelitian Tahun 2025 dengan Roadmap Penelitian

Peta Jalan Penelitian 2022–2032 Program Studi memuat beberapa arah utama, yaitu inovasi strategi pembelajaran bahasa Inggris, pembelajaran digital, pencapaian kompetensi, implementasi kurikulum, evaluasi kemampuan pedagogis guru, pelatihan guru, asesmen, pengembangan materi dan media pembelajaran, pengembangan keprofesionalan guru, serta rumpun ESP.

Berdasarkan pemetaan terhadap 13 penelitian tahun 2025, keterkaitannya dapat digambarkan sebagai berikut.

Arah Roadmap Penelitian	Keterkaitan dengan Penelitian 2025	Hasil Evaluasi
Inovasi strategi pembelajaran Bahasa Inggris	AI dalam pembelajaran berdiferensiasi, storytelling, literasi visual, membaca kritis, puisi	Kuat
Inovasi pembelajaran digital	AI, microlearning, website, pembelajaran berbasis teknologi	Sangat kuat
Pencapaian kompetensi	Literasi, membaca kritis, esai argumentatif, keterampilan memirsra	Kuat
Implementasi kurikulum Bahasa Inggris	Pembelajaran berdiferensiasi dan praktik pembelajaran	Cukup kuat
Evaluasi kemampuan pedagogis guru	Classroom Behavioral Strategies, praktik refleksi, identitas guru	Kuat
Pelatihan strategi pembelajaran guru	Penelitian calon guru dan praktik mengajar	Cukup kuat
Asesmen non-digital	Belum menjadi tema dominan	Perlu penguatan
Asesmen digital	Aplikasi penilaian dan umpan balik berbasis website	Ada dan relevan
Pengembangan materi dan media non-digital	Storytelling, puisi, literasi	Cukup
Pengembangan materi/media pembelajaran digital	AI, microlearning, website	Sangat kuat

Pengembangan keprofesionalan guru	Identitas guru, refleksi, strategi perilaku	Kuat
Telaah kurikulum pembelajaran ESP	Tidak tampak secara eksplisit dalam penelitian 2025	Perlu penguatan
ESP Material Development	Tidak tampak secara eksplisit	Perlu penguatan
ESP Course Design	Tidak tampak secara eksplisit	Perlu penguatan
ESP Course Management	Tidak tampak secara eksplisit	Perlu penguatan

Dengan demikian, penelitian tahun 2025 dapat dinilai memiliki keterkaitan substantif yang kuat dengan roadmap, terutama pada rumpun inovasi pembelajaran, teknologi digital, pengembangan kompetensi, literasi, asesmen, dan keprofesionalan guru.

Namun demikian, keterkaitan tersebut belum merata pada seluruh bidang yang tercantum dalam roadmap. Rumpun **ESP** merupakan area yang perlu mendapatkan perhatian lebih besar pada periode penelitian berikutnya.

E. Analisis Kekuatan dan Area yang Perlu Ditingkatkan

1. Kekuatan

Beberapa kekuatan penelitian tahun 2025 adalah:

1. Tema penelitian semakin responsif terhadap perkembangan teknologi.

AI, website, microlearning, dan pembelajaran digital menjadi bagian penting dari penelitian dosen.

2. Terjadi penguatan integrasi teknologi dan pedagogi.

Teknologi tidak hanya diposisikan sebagai perangkat, tetapi dikaji dalam hubungannya dengan pembelajaran berdiferensiasi, asesmen, refleksi, dan pengembangan kompetensi.

3. Penelitian calon guru memperoleh perhatian yang cukup kuat.

Penelitian tentang praktik lapangan, identitas guru, classroom behavioral strategies, dan refleksi menunjukkan keterkaitan langsung dengan karakteristik program studi.

4. Literasi dikembangkan dalam berbagai bentuk.

Literasi visual, storytelling, keterampilan memirsas, dan membaca kritis memperlihatkan diversifikasi kajian literasi.

5. Kolaborasi penelitian mulai terlihat.

Beberapa penelitian melibatkan beberapa dosen dalam satu tim, sehingga berpotensi memperkuat integrasi kepakaran dan kesinambungan tema penelitian.

2. Area yang perlu ditingkatkan

Meskipun menunjukkan perkembangan positif, terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan.

Pertama, distribusi penelitian terhadap seluruh bidang roadmap belum seimbang. Rumpun teknologi dan AI relatif kuat, sedangkan rumpun ESP belum terlihat secara eksplisit dalam daftar penelitian tahun 2025.

Kedua, penelitian tentang asesmen masih dapat dikembangkan lebih sistematis. Penelitian 2025 telah memasuki asesmen digital melalui aplikasi penilaian dan umpan balik berbasis website, tetapi pengembangan dapat diarahkan pada validasi instrumen, assessment literacy, asesmen autentik, dan asesmen digital inklusif.

Ketiga, penelitian tentang pengembangan materi dan media pembelajaran perlu diperluas agar tidak berhenti pada penggunaan teknologi, tetapi juga menghasilkan prinsip desain, model, prototipe, atau produk pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara lebih luas.

Keempat, diperlukan kesinambungan penelitian dari identifikasi masalah → pengembangan model/produk → implementasi → evaluasi → diseminasi. Dengan pola tersebut, roadmap tidak hanya berfungsi sebagai daftar tema, tetapi menjadi jalur pengembangan keilmuan yang menghasilkan cumulative research.

F. Kesinambungan dengan Perkembangan Penelitian Sesudah 2025

Data tahun 2026 menunjukkan bahwa beberapa tema yang muncul pada 2025 mulai berkembang ke arah penelitian yang lebih spesifik dan mendalam. Misalnya, kajian AI berkembang menjadi penelitian tentang pemanfaatan AI generatif oleh guru Bahasa Inggris SMK dalam pengembangan materi ESP, penggunaan AI dalam reading dan writing, AI dalam peer assessment, human-AI collaborative learning, serta penggunaan AI dalam argumentasi pedagogis calon guru.

Perkembangan tersebut menunjukkan adanya **kontinuitas tema penelitian**, khususnya dari teknologi pembelajaran menuju kajian yang lebih spesifik mengenai AI dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Yang juga penting, pada tahun 2026 mulai tampak kembali secara eksplisit bidang **ESP**, antara lain penelitian mengenai pemanfaatan AI generatif oleh guru Bahasa Inggris SMK Jawa Timur dalam mengembangkan materi ajar ESP.

Dengan demikian, penelitian 2025 dapat dipandang sebagai salah satu fase penguatan menuju pengembangan penelitian yang lebih spesifik dan strategis pada tahun-tahun berikutnya.

G. Rekomendasi Pengembangan Penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi dan pemetaan terhadap roadmap, beberapa rekomendasi pengembangan penelitian Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut.

1. Mempertahankan dan memperkuat rumpun AI dan pembelajaran digital

Penelitian tentang AI yang berkembang pada 2025 perlu diarahkan menjadi **research trajectory** yang berkelanjutan, misalnya:

AI adoption → AI-supported learning → AI literacy → Human-AI collaboration → AI pedagogy → evaluasi dampak AI terhadap pembelajaran Bahasa Inggris.

Dengan demikian, penelitian AI tidak menjadi tema sesaat, tetapi berkembang menjadi salah satu keunggulan penelitian program studi.

2. Memperkuat rumpun ESP

Sesuai roadmap, penelitian perlu meningkatkan porsi kajian:

- ESP curriculum;
- ESP needs analysis;

- ESP course design;
- ESP material development;
- ESP assessment;
- ESP course management;
- ESP berbasis AI dan teknologi digital.

Penguatan ini penting agar bidang ESP yang telah tercantum secara eksplisit dalam roadmap memiliki representasi penelitian yang lebih konsisten.

3. Mengembangkan penelitian asesmen

Penelitian asesmen dapat dikembangkan dari aplikasi penilaian berbasis website menuju:

- digital assessment;
- assessment literacy;
- formative assessment;
- feedback literacy;
- AI-assisted assessment;
- authentic assessment; dan
- inclusive digital assessment.

4. Memperkuat penelitian berbasis kebutuhan sekolah

Penelitian dapat semakin diarahkan pada persoalan nyata guru Bahasa Inggris di sekolah, termasuk kebutuhan guru, pengembangan materi, praktik asesmen, integrasi AI, diferensiasi pembelajaran, dan pengembangan kompetensi profesional.

5. Mengembangkan penelitian berjenjang

Program studi perlu mendorong penelitian yang saling berkesinambungan, misalnya:

penelitian eksploratif → pengembangan model → implementasi → evaluasi efektivitas → pengembangan produk → diseminasi/adopsi.

Model ini akan membuat roadmap lebih terlihat sebagai **jalur pengembangan keilmuan**, bukan sekadar kumpulan tema penelitian.

H. Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif dan secara umum memiliki **keterkaitan yang kuat dengan Peta Jalan Penelitian 2022–2032**.

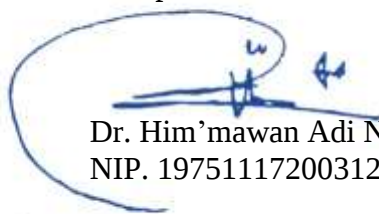
Sebanyak 13 penelitian tahun 2025 memperlihatkan beberapa fokus utama, yaitu inovasi pembelajaran, teknologi digital dan Artificial Intelligence, literasi, pembelajaran berdiferensiasi, asesmen digital, pengembangan kompetensi, serta pengembangan profesional dan identitas guru. Tema-tema tersebut memiliki hubungan langsung dengan beberapa arah utama roadmap, khususnya inovasi strategi pembelajaran, pembelajaran digital, pencapaian kompetensi, evaluasi kemampuan pedagogis guru, asesmen, pengembangan materi/media, dan pengembangan keprofesionalan guru.

Evaluasi juga menunjukkan bahwa penelitian tahun 2025 telah mulai membentuk rumpun unggulan pada teknologi pembelajaran dan AI, yang kemudian semakin berkembang pada penelitian tahun 2026. Pada saat yang sama, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan keseimbangan penelitian dengan memperkuat rumpun ESP Course Design, ESP Material Development, ESP Course Management, serta pengembangan asesmen dan produk pembelajaran.

Dengan demikian, secara keseluruhan penelitian tahun 2025 dapat dinilai relevan dan mendukung pencapaian roadmap penelitian program studi, dengan rekomendasi utama berupa penguatan kesinambungan tema, peningkatan penelitian kolaboratif, pengembangan penelitian berbasis kebutuhan nyata pembelajaran Bahasa Inggris, serta pemerataan fokus pada bidang-bidang roadmap yang belum terwakili secara optimal.

Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar bagi Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris untuk menyusun prioritas penelitian pada periode berikutnya sekaligus memastikan bahwa perkembangan penelitian dosen semakin terarah, berkesinambungan, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan keilmuan Pendidikan Bahasa Inggris.

Surabaya, Januari 2026
Koorprodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris



Dr. Him'mawan Adi Nugroho
NIP. 197511172003121001

